

BPJT Lakukan Launching Uji Coba Integrasi Sistem Transaksi di Gerbang Tol Palimanan



BPJT Lakukan Launching Uji Coba Integrasi Sistem Transaksi di Gerbang Tol Palimanan

Palimanan-Jawa Barat, (13/06), Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) akan melakukan uji coba integrasi sistem transaksi di Gerbang Tol Palimanan, hal ini dilakukan berdasarkan surat dari Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) No. UM.01.11-P/08 tanggal 16 Februari 2016 dan No. PW.01.01-P/11 tanggal 13 Mei 2016.

Uji coba Integrasi sistem transaksi tersebut dilakukan dalam rangka memperlancar arus lalu lintas antara jalan tol yaitu menghubungkan bukan hanya ruas Jakarta-Cikampek dengan Cikampek-Palimanan, tetapi juga ruas Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Padalarang-Cileunyi, Palimanan-Kanci, Kanci-Pejagan, serta Pejagan-Pemalang. Integrasi sistem transaksi pada ruas-ruas tersebut harus sudah diimplementasikan sebelum masa arus Mudik lebaran tahun 2016.

"Uji coba tanggal 13 Juni tidak dibatasi waktu. Apabila ada yang kurang akan dilakukan evaluasi," ujar Kepala BPJT Herry Trisaputra Zuna, di Palimanan, Senin (13/06/2016).

Herry menjelaskan, proses integrasi diharapkan mampu mengurai antrean kendaraan secara optimal karena dengan adanya integrasi tersebut, para pengendara yang asal dan tujuan perjalanannya meneruskan, hanya perlu melakukan transaksi pembayaran di gerbang tol tujuan sehingga tidak perlu lagi bertransaksi di Gerbang Tol Cikopo, Gerbang Tol Plumbon, Gerbang Tol Ciperna dan Gerbang Tol Mertapada. Pada kesempatan yang sama, Wakil Direktur Utama PT. Lintas Marga Sedaya (LMS), Hudaya Arryanto menambahkan integrasi tersebut dilaksanakan mulai dari sistem dan alatnya yang dibuat selaras.

Upaya lainnya untuk mengantisipasi penumpukan kendaraan di gardu exit tol Palimanan LMS juga menggandakan jumlah gardu tol. "Kami (PT. LMS) juga akan menyiapkan 23 gardu dari yang sebelumnya hanya 11 gardu," katanya.

Soal tarif, ia menegaskan bahwa tarif yang berlaku tetap seperti yang ada sekarang. "Yang pasti untuk golongan I dari Jakarta - Palimanan Rp 109.500, dengan rincian Jakarta - Cikampek Rp 13.500 dan Cikampek - Palimanan Rp 96.000," katanya.

Integrasi sistem transaksi akan dibagi menjadi 2 cluster yaitu Cluster I meliputi Jalan Tol Jakarta-Cikampek (Jasa Marga), Jalan Tol Cipularang (Jasa Marga), Jalan Tol Padaleunyi (Jasa Marga) serta Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Lintas Marga Sedaya).

Sedangkan untuk integrasi Cluster II meliputi Jalan Tol Palimanan-Kanci (Jasa Marga), Jalan Tol Kanci-Pejagan (Semesta Marga Raya), dan Jalan Tol Pejagan-Pemalang (Pejagan Pemalang Toll Road).

Adapun mekanisme transaksinya akan dilakukan sebagai berikut:

- Untuk Jalur Keluar Jakarta/Mudik, pengguna jalan akan mengambil KTME di GT Cikarang Utama 1 dan menyerahkan KTME sekaligus melakukan pembayaran transaksi tol di GT Palimanan untuk ruas Cluster I. Setelah melakukan pembayaran di GT Palimanan, pengguna jalan selanjutnya mengambil KTME untuk Cluster II dan akan membayarkan tarif tol di gardu-gardu keluar sesuai asal tujuan (sistem tertutup).
- Untuk Jalur Menuju Jakarta/Balik, pengguna jalan mengambil KTME Ruas Cluster II pada gardu masuk Ruas Palimanan – Brebes Timur kemudian menyerahkan KTME sekaligus membayar tarif tol Ruas Cluster II sesuai asal tujuan (Sistem Transaksi Tertutup) pada gardu keluar GT Palimanan. Khusus transaksi Pada GT Palimanan. Selanjutnya pengguna jalan mengambil KTME untuk ruas Cluster I dan melakukan transaksi di gardu keluar ruas Jakarta-Cikampek (mis. GT Cikarang Utama 2 atau 3) atau ruas Cipularang-Padaleunyi.
- Implementasi pembayaran transaksi tol elektronik (E-Toll) melalui Bank Himbara (Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN) dan BCA untuk Cluster I, sedangkan *transaksi tol elektronik* untuk Cluster II sementara hanya akan melalui Bank Himbara ~saja~, *BCA akan bergabung di Cluster II setelah Lebaran nanti*.

Lebih lanjut Herry menjelaskan bahwa salah satu titik kemacetan berada di gate Brebes Timur. Di sana terdapat delapan gardu tol exit dan 3 entrance, selain itu terdapat pengurangan lajur setelah Gerbang Tol Brebes Timur menuju arteri. Hal tersebut menjadi simpul kemacetan.

"Operator Jalan Tol sudah menyiapkan segalanya, dan juga mengefisienkan pembayaran. Diprediksi, pembayaran setiap kendaraan itu 8 detik supaya tidak terjadi antrean kendaraan yang lama dan panjang," jelas Herry.

Namun ia mengimbau kepada pemudik yang akan membayar tol untuk menggunakan uang pas. Hal ini akan membantu estimasi waktu saat membayar di pintu tol. (bpjt admin)